

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER PMR DENGAN SIKAP
DEMOKRATIS PESERTA DIDIK SMP MUHAMMADIYAH 1 JOMBANG
2018/2019**

Muchamad Abu Dardak

m.abudardak143006a@gmail.com

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Dardak, Muchamad Abu. 2018. *Hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018-2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang. Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si

Kata kunci: Ekstrakurikuler PMR, Sikap Demokratis.

Kurangnya sikap demokratis peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang seperti berpartisipasi dan berpendapat dalam mengikuti pembelajaran, termasuk peserta didik yang kurang minat mengikuti ekstrakurikuler PMR. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan ekstrakurikuler PMR dengan sikap demokratis peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jombang dengan populasi peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler PMR adalah 30 peserta didik, sampel uji coba dilakukan pada anggota Ekstrakurikuler PMR SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung yang memiliki jumlah peserta didik 30. Teknik pengumpulan data adalah metode angket dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai $r = 0,615$. Maka r_{tabel} untuk taraf

kesalahan 5% dengan $N = 30$ diperoleh 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk kesalahan 5% maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

ABSTRACT

Dardak, Muchamad Abu. 2018. PMR Extracurricular Relations with Democratic Attitudes of Students of Muhammadiyah 1 Jombang Middle School 2018-2019. Thesis, Pancasila Education and Citizenship Study Program STKIP PGRI Jombang. Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si.

Keywords: PMR Extracurricular, Democratic Attitude.

Lack of democratic attitudes of students in Muhammadiyah Middle School 1 Jombang such as participating and arguing in participating in learning, including students who lack interest in participating in extracurricular PMR. The aim of the study was to determine whether or not there were extracurricular relations between PMR and the democratic attitudes of students in Muhammadiyah Middle School 1 Jombang Academic Year 2018/2019.

This research is included in the type of quantitative research. The study was conducted in Muhammadiyah Middle School 1 Jombang with a population of students who participated in the PMR Extracurricular are 30 students, the trial sample was conducted on members of the PMR Extracurricular Muhammadiyah 2 Mojoagung Middle School who had 30 students. Data collection techniques were questionnaire and observation methods.

The results of the study showed that there was a relationship between extracurricular PMR and the democratic attitude of students in Muhammadiyah Middle School 1 Jombang 2018/2019. From the results of testing the hypotheses that have been done by researchers the results of the Product Moment correlation analysis are obtained by the value $r = 0.615$. Then r_{tabel} for the 5% error level with $N = 30$ is obtained 0.361 Because $r_{hitung} > r_{tabel}$ for error 5%, the working hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected.

Pendahuluan

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 1, pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran tersebut memiliki manfaat bagi peserta didik supaya mampu mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki bekal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang undang sesuai dengan bunyi Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan karakter dalam lingkup pembelajaran di kelas dapat diartikan sebagai upaya merancang dan melaksanakan suatu strategi atau model-model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan akademik dan membangun karakter. Tujuan membangun karakter harus di desain dengan sengaja (*by design*) bukan sebagai akibat samping (dampak pengiring) (Brata, 2016). Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah dilakukan dengan 4 (empat) cara, yaitu: (a) mengintegrasikan setiap mata pelajaran, (b) pengembangan budaya sekolah, (c) melalui kegiatan ekstrakurikuler, (d) kegiatan keseharian di rumah. Syarbini dalam Nooryanti (2016)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani dalam Nooryanti 2016). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkompotensi di sekolah.

Pembentukan karakter ataupun bertindak demokratis akan menunjang sikap peserta didik, salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler, agar peserta

didik bisa lebih cepat dalam hal pengembangan diri. Menurut Syarbini dalam Nooryanti (2016), bahwa dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter, pemerintah sebenarnya telah mengidentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, budaya, dan falsafah bangsa yaitu : (1) relegius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat / komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial dan (18) tanggung jawab.

Berkaitan dengan aspek nilai demokratis, salah satu sikap demokratis yang terbentuk adalah menghargai (Kaelan dalam Ardhitya , 2013) yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler, adalah memberikan kontribusi penting dalam memupuk kesadaran nasional. Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan salah satu ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kepalangmerahan, Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota PMR yang berpedoman pada Tribakti PMR dan 7 Prinsip Kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan.

Rumusan masalah adalah Adakah Hubungan Ekstrakurikuler Dengan Sikap Demokratis Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018-2019?. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Ekstrakurikuler Dengan Sikap Demokratis Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018-2019. Manfaat penelitian antara lain sebagai bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai sumber bacaan guna penelitian lebih lanjut. Sebagai masukan agar sentiasa memantau, memperhatikan, membimbing, dan mengasuh peserta didiknya, kemudian memberikan masukan bagi sekolah untuk menjadikan ekstrakurikuler PMR sebagai rujukan pengembangan sikap demokratis.

Metode

Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Rancangan penelitian adalah strategi yang mengatur latar penelitian

memperoleh data yang tepat (valid) sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif korelasional, yaitu mencari hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang. Penelitian menggunakan angket sikap demokratis dan menggunakan lembar observasi untuk tujuh prinsip ekstrakurikuler PMR pada peserta didik dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu variabel ekstrakurikuler PMR dan variabel dependen yaitu sikap demokratis. Dalam penelitian ini peneliti mencari hubungan antara ekstrakurikuler PMR dengan sikap demokratis peserta didik. Model penelitian yang di gunakan adalah model kuantitatif, model penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2016)

Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (Ekstrakurikuler PMR) terhadap Y (sikap demokratis). Sedangkan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel menggunakan paradigma sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hubungan Ekstrakurikuler PMR terhadap sikap demokratis peserta didik. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu Ekstrakurikuler PMR dan variabel terikat (Y) yaitu Sikap demokratis peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiono:2016) Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah peserta didik yang

mengikuti ekstrakurikuler PMR di SMP Muhammadiyah 1 Jombang tahun 2018/2019 sejumlah 30 peserta didik.

Metode pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan metode setepat-tepatnya untuk mengumpulkan data kemudian disusun dengan cara menyusun alat bantu yaitu instrument. Menurut Arikunto (2010) instrument penelitian merupakan suatu fasilitas yang hendak digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya untuk mengumpulkan data supaya pekerjaannya bisa lebih mudah dan hasilnya lebih optimal, dengan cermat, lengkap serta sistematis sehingga ketika peneliti melakukan pengolahan data tersebut lebih mudah.

Teknik analisis data menggunakan 1. Uji validitas menggunakan SPSS untuk mengetahui valid tidaknya sebaran angket penelitian. 2. Uji Reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kereliabelan angket. 3. Uji hipotesis teknik analisis dengan menggunakan produk momen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Ekstrakurikuler PMR terhadap sikap demokratis peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2018.

Hasil

Penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif jenis *Product Moment*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 – 28 September 2018. Pengisian angket untuk uji coba ini dilakukan pada Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Data sikap demokratis diperoleh dari angket dengan bentuk instrumen penelitian berupa butir soal pilihan ganda. Sebelum dilaksanakan penelitian berupa mengisi angket untuk anggota PMR SMP Muhammadiyah 1 Jombang, uji coba pengisian angket yang peneliti laksanakan di PMR SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung pada tanggal 24 September 2018. Pada uji coba angket penelitian ini jumlah angket tersebut sebanyak 20 butir pertanyaan. Angket tersebut disebarkan pada peserta didik anggota PMR SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung dengan jumlah 30 peserta didik yang dapat disebut $N = 30$, maka apabila dilihat pada tabel distribusi nilai r tabel dengan signifikansi 5% maka $N = 30 = 0,361$. Berdasarkan tabel uji validitas angket tersebut dikarenakan r hitung $>$ r tabel maka dapat diambil keputusan

bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid. Pada tabel uji reliabilitas angket tersebut dapat diketahui bahwa r Tabel yang signifikansi dari $N=30$ dan pada uji reliabilitas angket diatas memiliki hasil reabilitas tertinggi = 0,788 dan terendah = 0,385 dari hal tersebut apabila reabilitas $>$ r Tabel maka diambil keputusan bahwa angket tersebut konsisten.

Pada tahap pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk membuktikan Hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019 dari data-data yang diperoleh peneliti melalui penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti melakukan uji korelasi *Product Moment* sederhana untuk menganalisis data penelitian dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai $r = 0,615$. Maka r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 30$ diperoleh 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk kesalahan 5% maka hipotesis kerja (H_a) di terima dan (H_o) di tolak. Menunjukkan hubungan yang kuat , karena nilai korelasi berada di antara 0,60 - 0,799. Hasil ini menunjukkan bahwa H_o di tolak dan H_a di terima karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , artinya ada Hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019. (Sugiono:2015). Nilai $r_{hitung} = 0,615$ terletak antara 0,60 – 0,799 pada koefisien korelasi yang mempunyai hubungan kuat. Semakin tinggi Hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019.

Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Dari hasil penyebaran angket sikap demokratis pada peserta didik terbagi dalam empat kategori untuk angket yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan ekstrakurikuler PMR dengan sikap demokratis peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah di lakukan oleh peneliti didapatkan hasil H_a diterima dan H_o ditolak di tunjukkan dari Hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai $r = 0,615$. Maka r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 30$ diperoleh 0, 361. Karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk kesalahan 5% maka hipotesis kerja (H_a) di terima dan (H_o) di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan ekstrakurikuler PMR dengan sikap demokratis peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019. Sehubungan dengan ekstrakurikuler PMR dengan sikap demokratis dapat dilihat hasil uji korelasi product moment. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat di artikan variabel terikat (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). pada hasil uji product momen memiliki nilai r_{hitung} 0,615 dan r_{tabel} 0,361. Maka hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa ada Hubungan variabel ekstrakurikuler PMR (X) dengan sikap demokratis peserta didik (Y).

Hasil sikap demokratis pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Jombang ini dapat ditinjau dari hasil penelitian peneliti yang berupa lembar angket sikap demokratis. Sikap demokratis yang terdiri dari : (1) membiasakan diri bermusyawarah dengan teman-teman, (2) menerima kekalahan dalam pemilihan dengan ikhlas, (3) mengemukakan pendapat tentang teman yang jadi pemimpinnya, (4) memberikan kesempatan pada teman yang menjadi pemimpinnya untuk bekerja. hal ini sesuai dengan yang dideskripsikan oleh Kurniawan dalam Ari Wijaya (2016).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka kesimpulan penelitian adalah “Ada Hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019”. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah di lakukan oleh peneliti didapatkan hasil H_a diterima dan H_o ditolak di tunjukkan dari Hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $R = 0,615$. Maka r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 30$ diperoleh 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk kesalahan 5% maka hipotesis kerja (H_a) di terima dan (H_o) di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan Ekstrakurikuler PMR dengan Sikap Demokratis Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019. Sehubungan ekstrakurikuler PMR dengan Sikap demokratis peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Jombang 2018/2019 dapat dilihat hasil uji korelasi *product moment*. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat di artikan variabel terikat (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). pada hasil uji *product*

moment memiliki nilai r_{hitung} 0,615 dan r_{tebel} 0,361. Maka hasil dari produk momen ini dapat dinyatakan bahwa ada Hubungan variabel ekstrakurikuler PMR (X) dengan sikap demokratis peserta didik (Y).

Adapun saran-saran antara lain:

1) Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler serta melakukan monitoring terhadap setiap pembina ekstrakurikuler sehingga mendukung setiap kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang akan terbentuk adalah sikap demokratis bagi peserta didik.

2) Pembina PMR

Pembina PMR harus dapat menciptakan suasana latihan yang menarik bagi peserta didik, dan menyusun strategi kegiatan yang dapat meningkatkan pembentukan sikap demokratis peserta didik.

3) Peserta Didik

Peserta didik harus membiasakan diri agar bersikap demokratis dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah, sikap demokratis sangat perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu kegiatan belajar, serta menimbulkan rasa kepedulian dan menghargai terhadap sesama.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Brata, Diah Puji Nali. 2016. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif Di Perguruan Tinggi. Jombang : *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yanti, Noor., Adawiyah, Rabiatul., Matnuh, Harpani. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 6, Nomor 11. (<https://media.neliti.com/media/publications/120795-ID-pelaksanaan-kegiatan-ekstrakurikuler-dal.pdf>) diunduh 10 Juli 2018.
- Pratama, Ardhitya. (2013) *Penanaman Sikap Demokratis Melalui Kegiatan Kepramukaan Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Weru Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Tidak diterbitkan. Surakarta, Indonesia : Universitas Muhammadiyah Surakarta.